

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN SORTER PHL PADA PT PAXEL ALGORITA UNGGUL CABANG JAKARTA UTARA

Oleh:

<sup>1</sup>Sata Lesmana, <sup>2</sup>Hanny Pertiwi

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Jakarta  
Gedung Sentra Kramat Jalan Kramat Raya No. 7-9 Jakarta Pusat 10450

e-mail s4t4@gmail.com<sup>1</sup>, h@nnny\_ptw@gmail.com<sup>2</sup>

---

### ABSTRACT

*An employee's discipline in a company can be seen and measured from their attendance rate at work, because attendance is one of the factors that determines a company's productivity. Supporting facilities are then built to support human resource management, particularly in terms of work productivity in the workplace. A supporting suggestion is a system that can detect employee attendance. This system was created using a classic system development pattern commonly known as SDLC (System Development Life Cycle), using the MVC (Model-View-Controller) method, with CodeIgniter framework software, and packaged in web form.*

**Keywords:** System, Information, Attendance, Payroll, SDLC, MVC

---

### ABSTRAK

Disiplin seorang karyawan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dari tingkat kehadirannya dalam melakukan suatu pekerjaan, karena tingkat kehadiran merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas perusahaan. Kemudian dibangun fasilitas penunjang yang mendukung pengelolaan sumber daya manusia khususnya pada produktivitas kerja di tempat kerja. Saran pendukung berupa sistem yang dapat mendeteksi kehadiran karyawan. Sistem ini dibuat dengan menggunakan pola pengembangan sistem klasik yang biasa dikenal dengan istilah SDLC (System Development Life Cycle), metode yang digunakan adalah berbasis MVC (Model-View-Controller), jenis software yang digunakan adalah *framework code ignitier* dan dikemas berbentuk web.

**Kata Kunci:** Sistem, Informasi, Absensi, Penggajian, SDLC, MVC

---

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan modal utama keberhasilan suatu perusahaan dan juga merupakan aspek yang penting bagi perusahaan, oleh karena itu kualitas Sumber Daya Manusia harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan oleh pihak perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan atau lembaga tidak hanya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia saja, tetapi juga tingkat kedisiplinan. Kedisiplinan seorang karyawan dapat dilihat dan diukur dari tingkat kerhadiran atau absensi mereka dalam melakukan suatu

pekerjaan, karena tingkat kehadiran adalah salah satu faktor yang menentukan produktifitas perusahaan.

Antara karyawan dan perusahaan memiliki suatu hubungan kerja yaitu penggajian. Setiap karyawan yang bekerja berhak untuk mendapatkan gaji, ketentuan gaji harus berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku diperusahaan. Masalah penggajian harus dikaitkan dengan kehadiran atau absensi seorang karyawan di perusahaan tersebut.

PT Paxel Algorita Unggul adalah perusahaan yang bergerak pada bidang logistik. Logistik yang dimaksud adalah manajemen perpindahan barang yang berasal dari satu titik menuju titik akhir. PT Paxel Algorota Unggul khususnya cabang Paxel *Home* Jakarta Utara ini masih menggunakan sistem *Google Form* untuk mencatat absensi para karyawannya khususnya bagian Sorter PHL.

### **Tujuan dan Manfaat Penulisan.**

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran yang jelas serta solusi yang tepat terkait sistem absensi dan penggajian Sorter PHL yang diterapkan di PT Paxel Algorita Unggul, khususnya pada cabang Paxel *Home* Jakarta Utara. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem absensi dan penggajian Sorter PHL yang saat ini berjalan, sehingga dapat diidentifikasi kelebihan maupun kekurangan yang terdapat dalam penerapannya.
- b. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sistem absensi dan penggajian Sorter PHL agar proses pencatatan kehadiran dan perhitungan penggajian dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akurat, serta mendukung kelancaran operasional perusahaan.
- c. Tujuan lainnya adalah merancang dan membangun sebuah sistem absensi dan penggajian Sorter PHL yang terkomputerisasi sebagai solusi atas permasalahan yang terdapat pada sistem yang berjalan saat ini. Dengan adanya sistem yang diusulkan, diharapkan PT Paxel Algorita Unggul, khususnya cabang Paxel *Home* Jakarta Utara, dapat memperoleh sistem yang lebih terintegrasi, mudah digunakan, serta mampu meminimalkan kesalahan dalam proses absensi dan penggajian.

### **Manfaat Penulisan**

Adapun beberapa manfaat penulisan ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Kramat Raya ke dalam bentuk penerapan nyata. Selain itu, penulis juga dapat menambah wawasan, pengalaman, serta kemampuan dalam menganalisis permasalahan dan merancang solusi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun lembaga.
- b. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi para Sorter PHL dalam melakukan proses absensi secara lebih praktis dan terstruktur. Sistem yang dibangun juga memungkinkan Sorter PHL untuk melihat hasil absensi serta mengetahui jumlah gaji yang diterima secara transparan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan.
- c. Bagi pihak perusahaan, khususnya PT Paxel Algorita Unggul cabang Paxel *Home* Jakarta Utara, penulisan ini diharapkan dapat membantu mempermudah aktivitas kerja admin dalam mengelola data absensi dan penggajian Sorter PHL. Selain meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengolahan data, sistem yang dihasilkan juga diharapkan mampu meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan maupun potensi manipulasi

data, serta dapat dikembangkan untuk diterapkan pada cabang-cabang lainnya di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

1. Penelitian ini menggunakan metode waterfall, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:
2. Analisis Kebutuhan – Mengumpulkan kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, serta studi literatur guna memahami permasalahan yang ada.
3. Perancangan Sistem – Mendesain alur kerja sistem, database, serta antarmuka pengguna yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
4. Implementasi – Mengembangkan sistem menggunakan CodeIgniter 4, Bootstrap, dan MySQL sesuai dengan rancangan yang telah dibuat
5. Pengujian – Melakukan uji coba sistem menggunakan metode pengujian berbasis pengguna (user acceptance testing) untuk memastikan fungsionalitas berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.
6. Evaluasi & Kesimpulan – Melakukan analisis terhadap hasil pengujian, mengidentifikasi kekurangan, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa sistem berjalan

Sistem absensi dan penggajian Sorter PHL yang berjalan di Paxel Home Jakarta Utara saat ini memanfaatkan beberapa media digital, namun prosesnya masih dilakukan secara terpisah dan melibatkan banyak tahapan manual. Proses diawali ketika Sorter PHL datang ke lokasi kerja dan melakukan absensi dengan cara mengambil foto selfie di depan Gedung Paxel Home. Selanjutnya, sorter mengakses tautan absensi melalui Google Form dan mengisi data kehadiran. Data absensi tersebut kemudian tersimpan secara otomatis pada database Google Form.

Dalam kurun waktu satu bulan, Admin menarik data rekam absensi para sorter dari Google Form dan menyusunnya menjadi dokumen rekap absensi sebanyak dua rangkap. Dokumen tersebut kemudian diunggah ke Google Spreadsheet dan tautan aksesnya dibagikan kepada para Koordinator Lapangan (Korlap) untuk dilakukan pengecekan.

Korlap mengakses dokumen rekap absensi tersebut dan melakukan verifikasi data. Apabila data telah sesuai, Korlap tidak melakukan tindakan lanjutan. Namun, apabila ditemukan ketidaksesuaian data, Korlap akan melakukan perbaikan secara langsung pada dokumen yang tersedia.

Dalam jangka waktu satu hari setelah pembagian tautan, Admin kembali menarik dokumen rekap absensi dari Google Spreadsheet dan menyusunnya menjadi laporan rekap absensi final sebanyak dua rangkap. Rangkap pertama diarsipkan oleh Admin, sedangkan rangkap kedua diserahkan kepada Happiness Mentor.

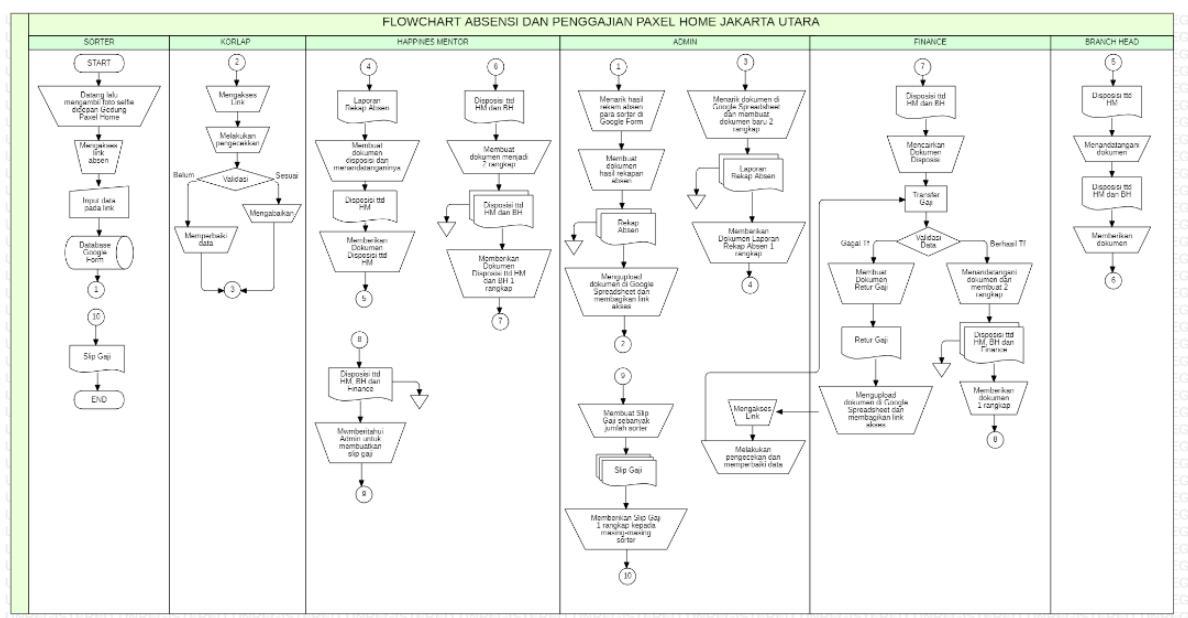
Happiness Mentor menerima laporan rekap absensi tersebut dan kemudian menyusun dokumen disposisi yang berisi total pengeluaran gaji Sorter PHL yang harus diproses oleh bagian Finance. Dokumen disposisi tersebut ditandatangani oleh Happiness Mentor, lalu diserahkan kepada Branch Head untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan.

Setelah dokumen disposisi ditandatangani oleh Branch Head, dokumen tersebut dikembalikan kepada Happiness Mentor. Selanjutnya, Happiness Mentor menggandakan dokumen disposisi menjadi dua rangkap, dengan satu rangkap diarsipkan dan satu rangkap lainnya diserahkan kepada bagian Finance sebagai dasar pencairan gaji.

Bagian Finance menerima dokumen disposisi yang telah ditandatangani oleh Happiness Mentor dan Branch Head, kemudian melakukan proses pencairan gaji melalui transfer ke rekening masing-masing Sorter PHL. Apabila terjadi kegagalan transfer, Finance membuat dokumen retur gaji dan mengunggahnya ke Google Spreadsheet serta membagikan tautan dokumen tersebut kepada Admin. Admin kemudian melakukan pengecekan dan perbaikan data yang diperlukan. Setelah data diperbaiki, Finance kembali melakukan proses transfer ulang hingga dinyatakan berhasil. Setelah proses transfer berhasil, Finance menandatangani dokumen disposisi dan menggandakannya menjadi dua rangkap, di mana satu rangkap diarsipkan dan satu rangkap diserahkan kembali kepada Happiness Mentor.

Happiness Mentor menerima dokumen disposisi yang telah ditandatangani oleh Finance dan Branch Head, kemudian mengarsipkannya. Selanjutnya, Happiness Mentor menginformasikan kepada Admin untuk membuat dokumen slip gaji berdasarkan laporan rekab absensi yang telah disahkan.

Admin kemudian membuat slip gaji sesuai dengan jumlah Sorter PHL yang ada. Setiap sorter menerima satu rangkap slip gaji sebagai bukti pembayaran, bersamaan dengan gaji yang telah ditransfer ke rekening masing-masing.



Gambar 1. Flowchart sistem berjalan

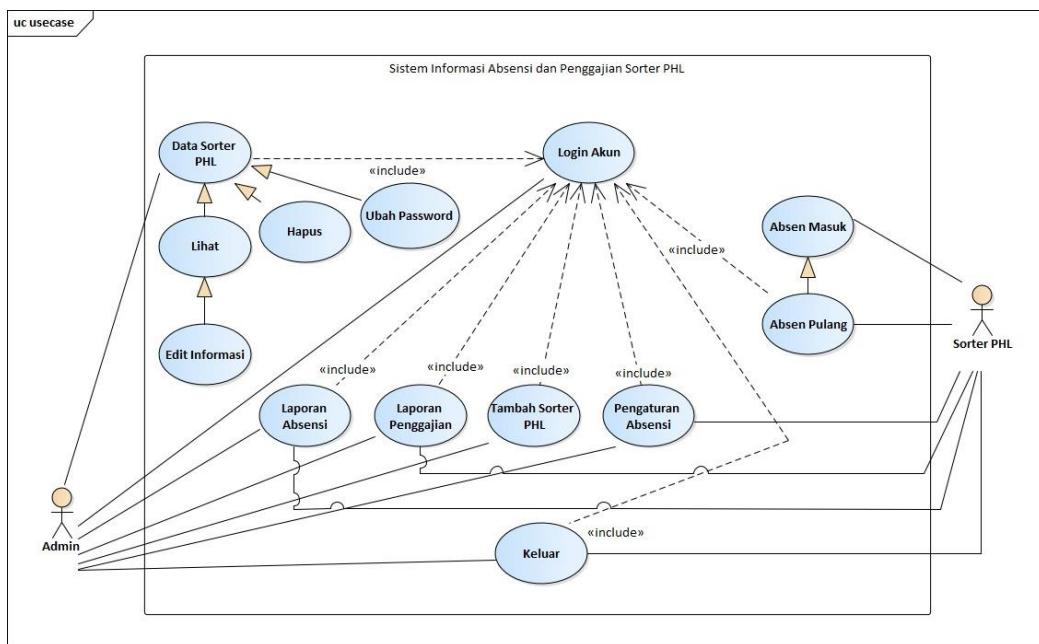
### Kendala / Masalah Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap sistem absensi dan penggajian yang saat ini berjalan, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas dan efisiensi proses kerja. Salah satu kendala utama adalah sistem yang digunakan hanya berfungsi untuk merekam data kehadiran Sorter PHL, tanpa dilengkapi dengan fitur pengolahan data absensi secara otomatis. Akibatnya, pihak admin masih harus melakukan perhitungan jumlah kehadiran, keterlambatan, serta akumulasi hari kerja secara manual, yang tentu membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan.

Selain itu, proses pembuatan dokumen laporan absensi dan penggajian Sorter PHL masih dilakukan secara manual oleh admin. Mulai dari proses rekapitulasi data absensi hingga penyusunan laporan penggajian, seluruhnya dikerjakan dengan cara memindahkan dan mengolah data secara terpisah. Kondisi ini menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efisien, terutama ketika jumlah Sorter PHL meningkat atau ketika diperlukan laporan dalam waktu yang singkat.

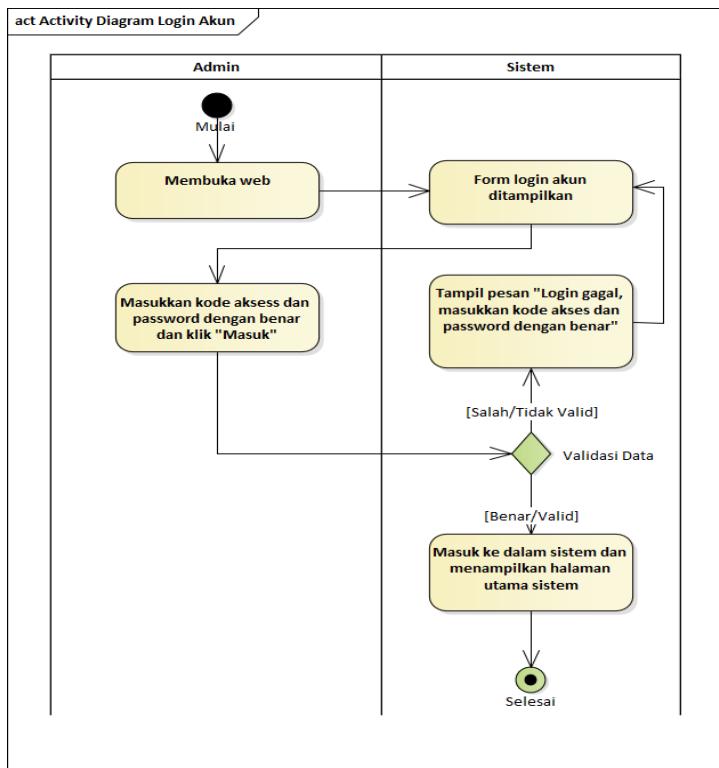
Kendala lainnya adalah masih terbukanya peluang terjadinya kesalahan maupun kecurangan dalam proses pembuatan dokumen laporan absensi dan penggajian. Kesalahan pengetikan data, ketidaksesuaian perhitungan, hingga duplikasi atau kekeliruan pencatatan dapat terjadi karena sistem belum terintegrasi secara otomatis. Selain itu, minimnya kontrol sistem juga berpotensi menimbulkan manipulasi data, baik disengaja maupun tidak disengaja, yang dapat berdampak pada ketidakakuratan laporan serta ketidakadilan dalam perhitungan gaji Sorter PHL.

### UseCase Diagram

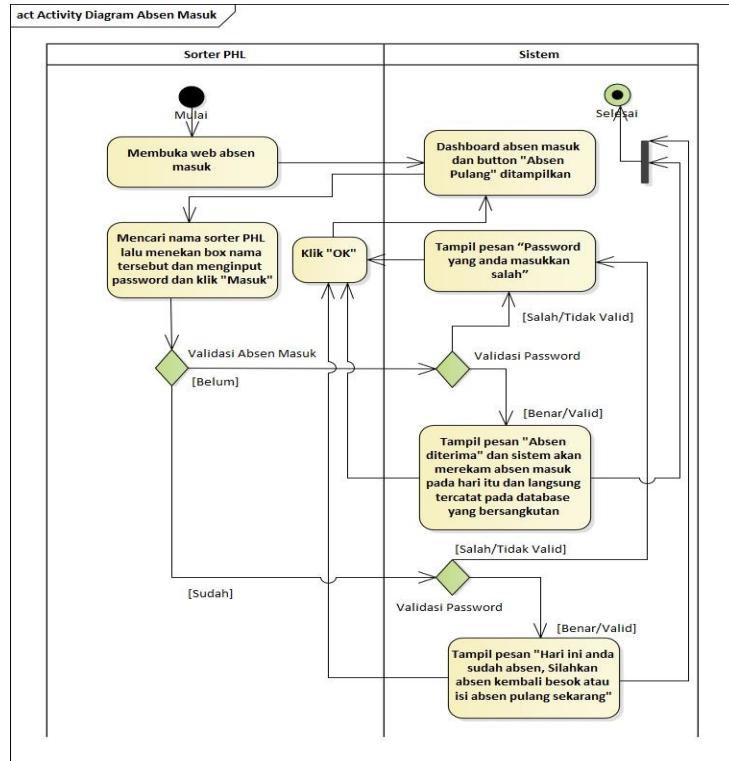


Gambar 2. Usecase diagram

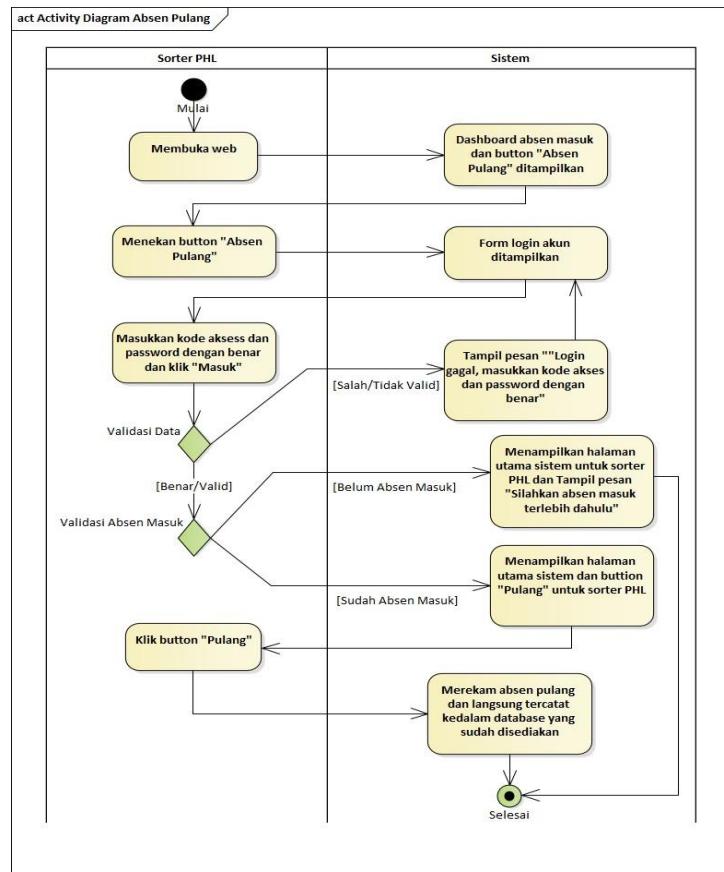
### Activity Diagram



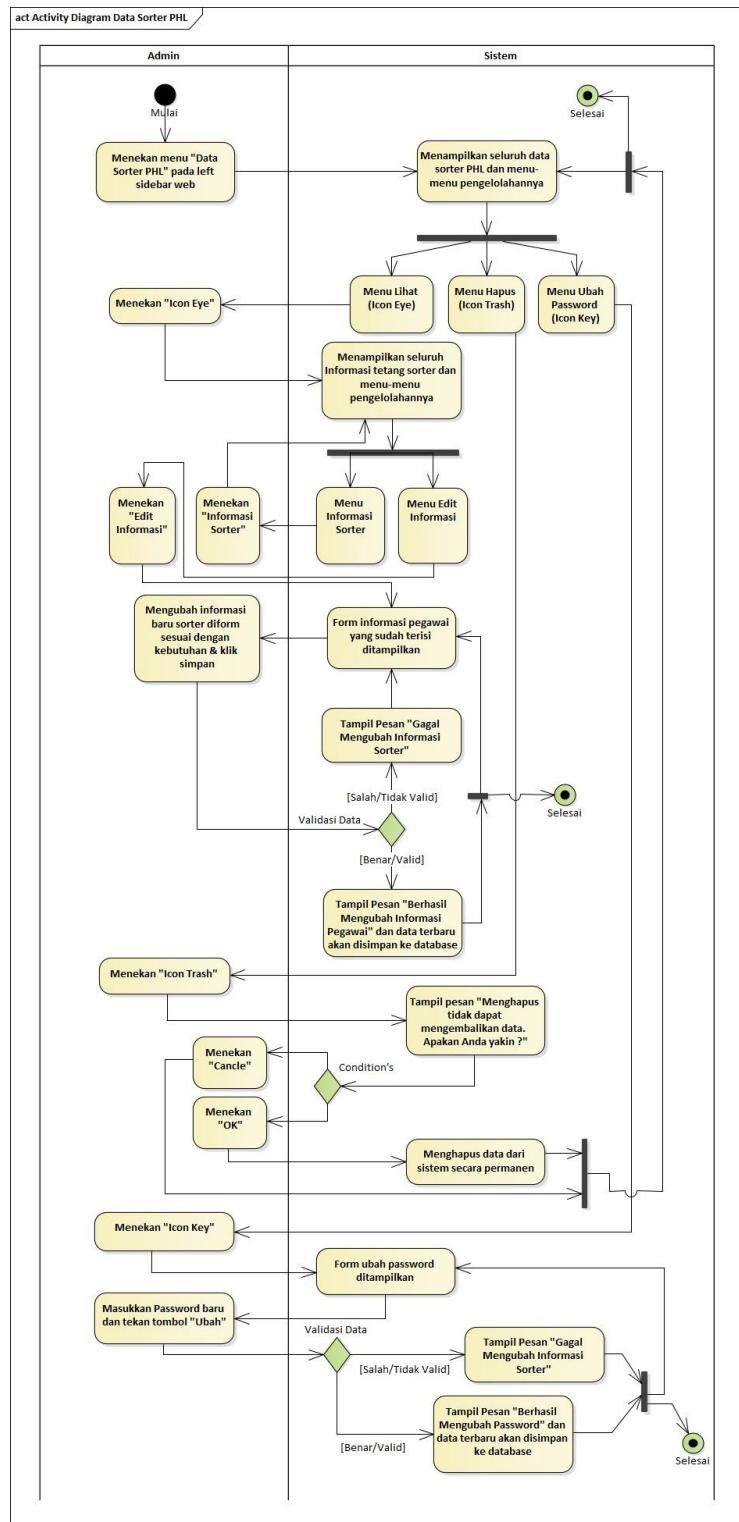
Gambar 3. Activity Diagram Login



Gambar 4. Diagram Activity Absen Masuk

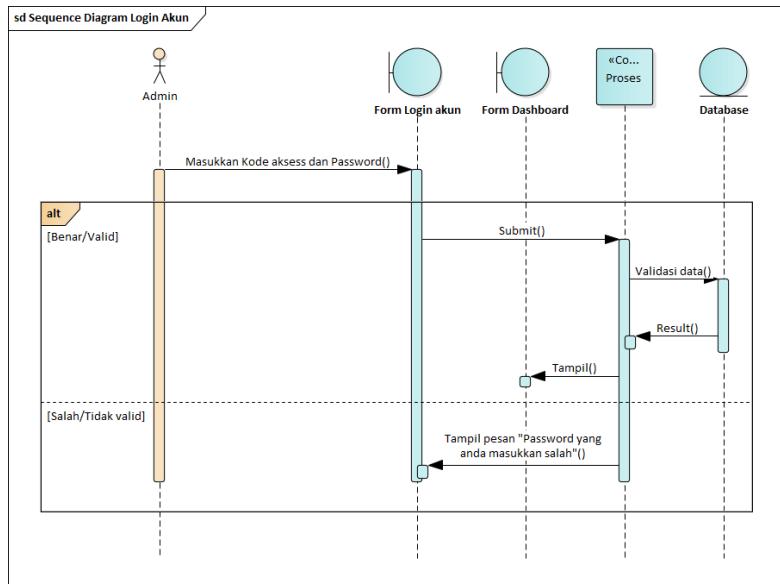


Gambar 5. Diagram Activity Absen Pulang

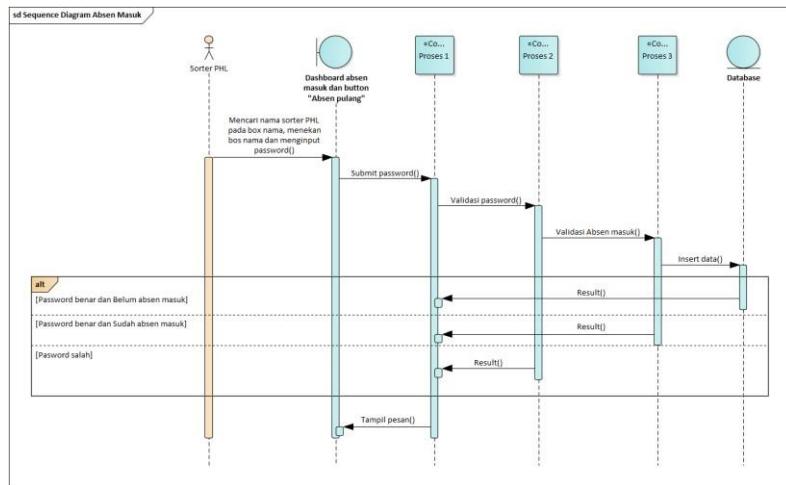


Gambar 6. Diagram Activity Data Sorter PHL

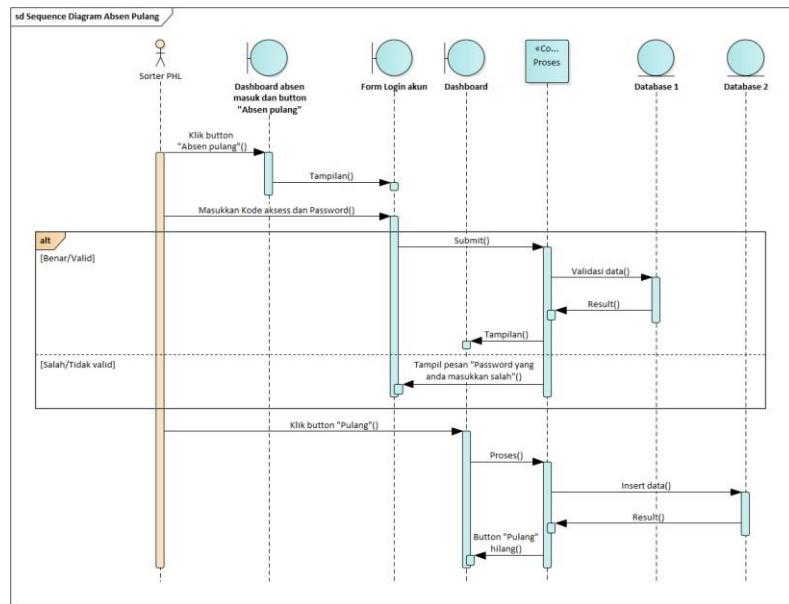
### Sequence Diagram



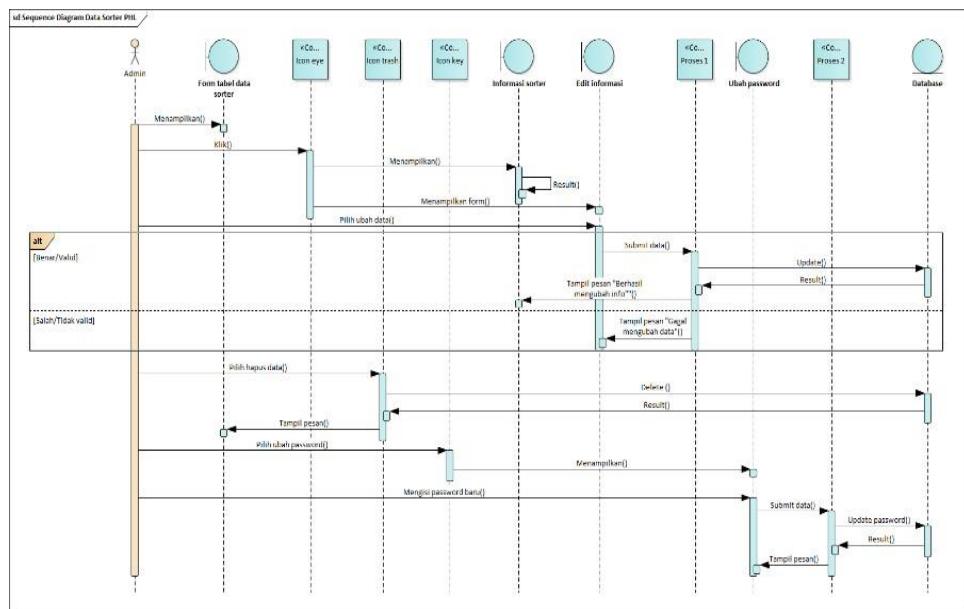
Gambar 7. Diagram Sequence login



Gambar 8. Diagram Sequence Absen Masuk

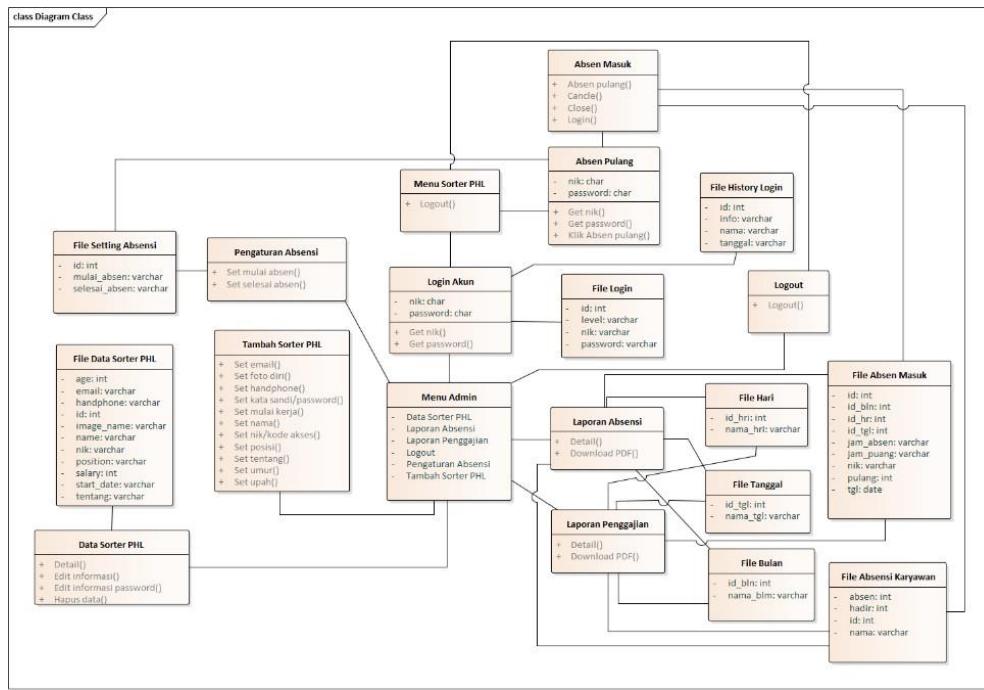


Gambar 9. Diagram sequence Absen Pulang



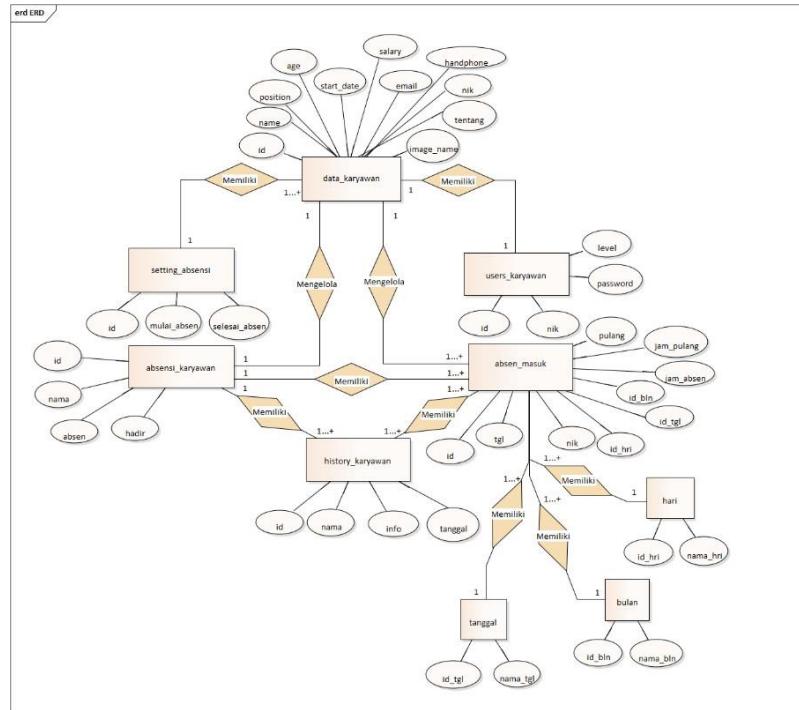
Gambar 10. Diagram sequence pembayaran online

## *Class Diagram*



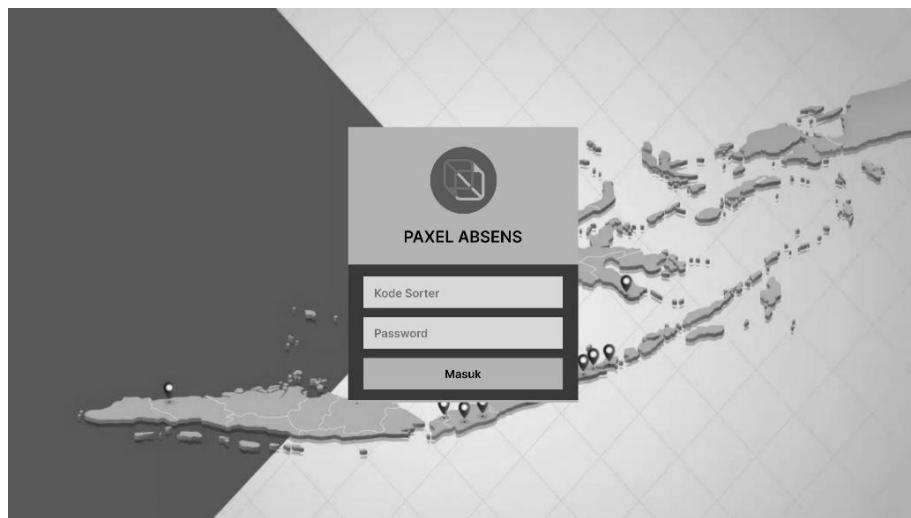
Gambar 11. Diagram Class

## *Entity Relationship Diagram*



Gambar 12. ER-Diagram

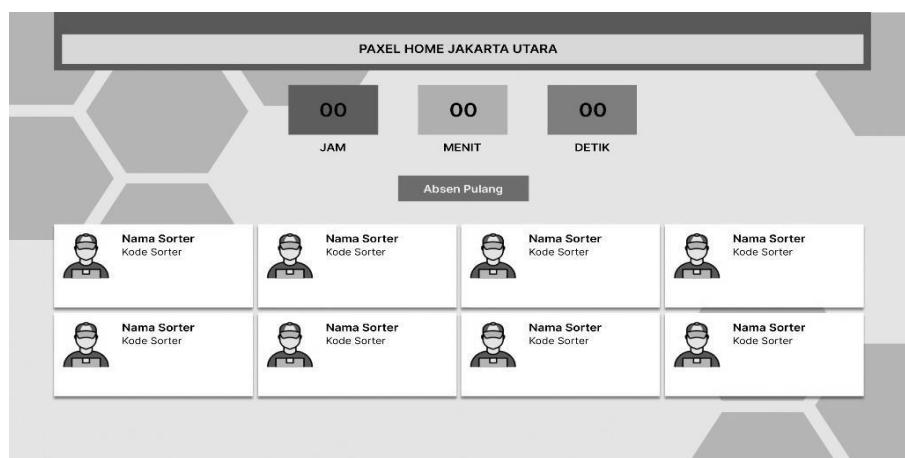
*User interface*



Gambar 13. Tampilan login



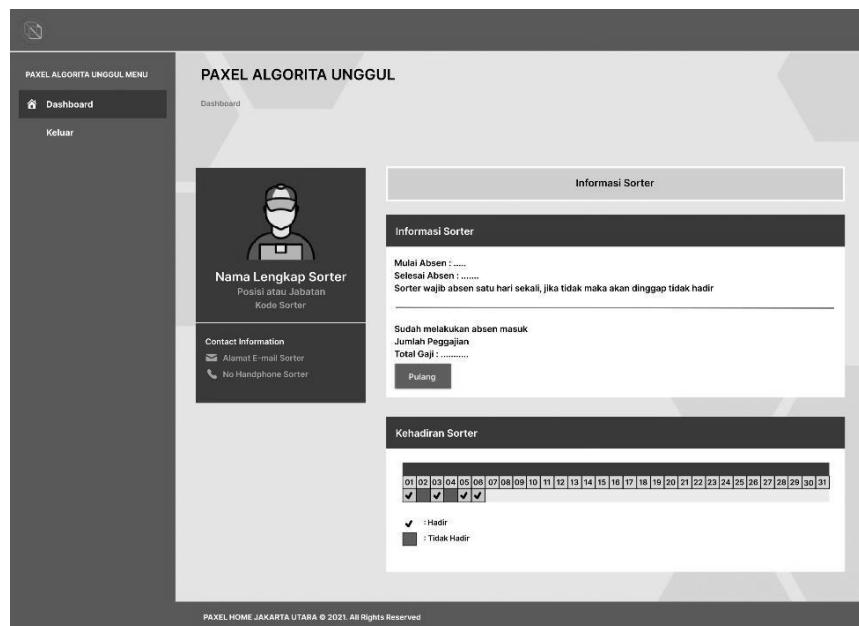
Gambar 14. Dashboard Sistem



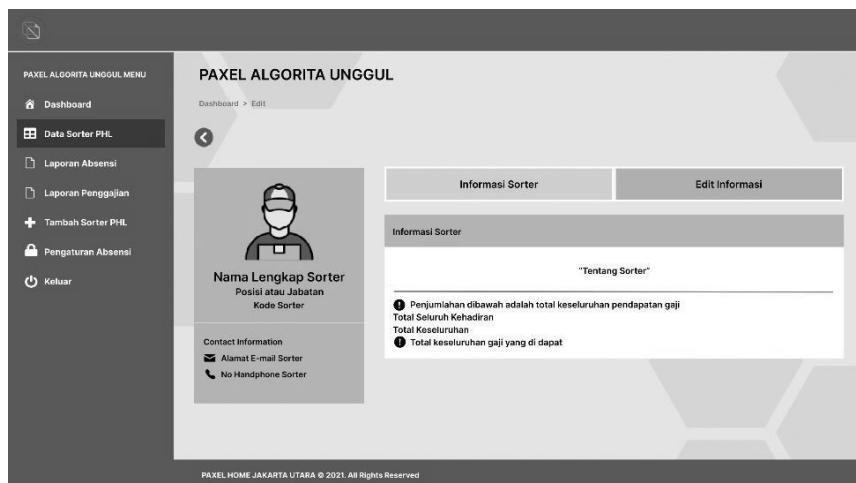
Gambar 15. User Interface Diagram Absen Masuk Sorter PHL



Gambar 16. *User Interface Diagram Login Absen Masuk Sorter PHL*



Gambar 17. *User Interface Diagram Dashboard Sorter PHL Absen Pulang*



Gambar 18. *User Interface Diagram View Data Informasi Sorter PHL*

## PENUTUP

### Kesimpulan

Dari observasi dan analisa yang telah dilakukan kepada Paxel Home Jakarta Utara, dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penilaian dari Admin dan Mentor Paxel Home Jakarta Utara, rancang bangun sistem informasi absensi dan penggajian sorter PHL yang dibuat, yaitu memberikan informasi terhadap perusahaan hasil absensi dan penggajian sorter PHL, dapat mempermudah sorter PHL saat proses absen dan juga mempermudah admin dalam merekap perhitungan absen dan penggajian sorter PHL
2. Kendala yang dimiliki dalam rancang bangun sistem informasi absensi dan penggajian sorter PHL ini salah satunya sistem tidak memiliki sistem kevalidan terhadap sorter bahwa sorter tersebut benar-banar melakukan absensi, sorter bisa saja saling mengabsenkan satu sama lain.
3. Solusi untuk menyelesaikan kendala yang timbul pada saat ini ialah harus menerapkan atau menambahkan perangkat untuk autotentikasi pengambilan gambar pada kamera yang sudah memiliki template gambar tersendiri dari pihak perusahaan dalam pengabsenan.

### Saran

Dari kesimpulan diatas penulis mencoba menguraikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat pada Paxel Home Jakarta Utara diantaranya:

1. Pengembangan sistem selanjutnya diharapkan lebih dapat dilanjutkan menjadi berbasis aplikasi maupun website yang dapat diakses secara online.
2. Diperlukan adanya sekali adanya tenaga ahli yang mengusai bidang informatika komputer untuk mengelolah atau merawat sistem absensi dan penggajian yang telah dibuat.
3. Untuk menghindari adanya kerusakan ataupun kehilangan data pada saat perangkat lunak maupun perangkat keras mengalami masalah maka perlu diadakannya salinan data secara rutin dan perangkat backup data

## DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Icha Isty Nur dan Supriyanta. Sistem Informasi Penjualan Busana Pengantin Pada Tutut Manten Yogyakarta, 2018

A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2013

Fadila, Rifa dan Septiana, Maryani. Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam, 2019

Harumy, T Henny Febriana et.al. Sistem Informasi Absensi Pada PT Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java, Medan:JUTI, 2018

Haryadi, Tri dan Triyanto, Eko. Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Penggajian Karyawan, 2021

Hutahaean, Jeperson. Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta:Deepublish, 2014

Indrajani. Database Design Case Study All In One, Jakarta:Exel MediaKomputindo, 2015

Jelvita, Fedila. Mengenal Sistem Informasi Manajemen, 2019

Maulani, Giandri. Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Fasilitas Maintenance Pada PT PLN (Persero) Tanggerang, Tanggerang:ICIT Journal, 2018

Nugroho, Andreas Adi dan Setiyawati, Nina. Perancangan dan Implementasi Aplikasi IT Investment Log Berbasis Web, 2019

Setiawan, Rony. Membangun Aplikasi Web Dengan PHP Dan MySQL For Windows, Jakarta:LIC, 2010